

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kecukupan modal dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas. Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu kecukupan modal yang diukur dengan rasio CAR (X_1) dan tingkat likuiditas yang diukur dengan rasio FDR (X_2), kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* yaitu profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA (Y).

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:40). Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2010-2016. Dipilihnya perusahaan bank umum syariah, karena nilai profitabilitasnya sering kali mengalami penurunan dan cenderung bernilai negatif.

Penelitian ini memfokuskan pada tingkat kecukupan modal dan tingkat likuiditas yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2016 dikarenakan laporan keuangan pada periode tersebut merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan melalui situs resmi masing-masing bank yang terdaftar dan situs Bank Indonesia. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis pengaruh tingkat kecukupan modal dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2016.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan untuk menguji hubungan antar variabel serta untuk menguji hipotesis. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2010:11) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) mengenai tingkat kecukupan modal dan tingkat likuiditas serta profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:8) mengungkapkan bahwa, penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh tingkat kecukupan modal dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:3), “Variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain”. Berdasarkan objek penelitian yang telah dikemukakan di atas diketahui bahwa variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah tingkat kecukupan modal dan tingkat likuiditas sebagai variabel independen (X). Variabel tersebut dicari bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maka diperlukan operasional variabel. Hal ini bertujuan agar pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan mengurai variabel menjadi sejumlah variabel operasional atau variabel empiris yang menunjuk langsung pada hal-hal yang dapat diamati atau diukur (Silalahi,2012).

Berdasarkan uraian tersebut untuk memahami penggunaan konsep ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 3.1 berikut ini :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X ₁) Tingkat Kecukupan Modal	Rasio kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang akan digunakan untuk menutupi rasio kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta pembiayaan penanaman dalam aktiva tetap dan investasi (Kasmir,2012)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Rasio
Variabel (X ₂) Tingkat Likuiditas	Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam perbankan syariah tingkat likuiditas digambarkan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh Bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun perbankan syariah. (Muhamaad (2005))	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio
Varibel (Y) Profitabilitas	Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Rivai et al, 2013:162)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio. Pada dasarnya sumber data terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer (*primary data source*) dan sumber data sekunder (*secondary data sources*). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010:129). Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian baik yang diperoleh secara langsung kepada pengumpul data (data primer, maupun tidak langsung kepada pengumpul data atau melalui orang lain/dokumen (data sekunder yang berhubungan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2014:129).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil analisis dan perhitungan melalui dokumen perusahaan berupa laporan keuangan dan *annual report* bank umum syariah di Indonesia serta situs internet atau web resmi perusahaan terkait. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 3.2 sebagai berikut :

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

NO.	JENIS DATA	SUMBER DATA
1.	Pertumbuhan dan fenomena Bank Umum Syariah di Indonesia	Website BEI
2.	Laporan Rasio Keuangan Periode 2010-2016	<i>Annual Report</i> yang terdapat di website masing-masing perusahaan

Sumber : berdasarkan hasil pengolahan 2016

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis. Sugiyono (2017:80) memberikan pengertian bahwa, “Populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selain itu, Riduwan (2016: 8) mengemukakan bahwa, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran. Populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi bisa berupa subjek maupun objek penelitian, jadi populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga benda-benda alam. Populasi memiliki dua status, yaitu 1) sebagai objek penelitian, jika populasi bukan sebagai sumber informasi tetapi sebagai substansi yang diteliti; serta 2) sebagai subjek penelitian, jika sebagai sumber informasi. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2016 dengan jumlah 11 bank.

3.2.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Danang Sunyoto (2013:12) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sementara menurut Sugiyono (2014:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, perlu dilakukan pengambilan sampel sebagai representatif dari populasi. Menurut Silalahi (2012:255) “Teknik sampling merupakan bagaimana menurunkan satu sampel dari populasi tersebut”. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu sampel. Menurut Silalahi (2012:272) “*Purposive sampling* merupakan pemilihan subjek yang ada dalam posisi tertentu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan”. Berdasarkan pengertian sampel dan teknik sampling tersebut, kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2016 yaitu sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang telah ditunjuk Bank Indonesia sebagai Bank Umum Syariah Devisa.
2. Bank Umum Syariah tersebut memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2010-2016.
3. Bank Umum Syariah yang mengalami fluktuasi nilai profitabilitas (ROA) selama 5 tahun berturut-turut.

Jumlah keseluruhan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 11 Bank dan yang memenuhi kriteria di atas sebanyak 5 bank. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 bank yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2016. Untuk selengkapnya, jumlah dan nama bank akan disajikan pada tabel 3.3 berikut ini :

TABEL 3.3
SAMPEL PENELITIAN

NO.	NAMA BANK
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2.	PT. Bank Syariah Mandiri
3.	PT. Bank Mega Syariah Indonesia
4.	PT. Bank BNI Syariah
5.	PT. Bank Panin Dubai Syariah

Sumber : www.bi.go.id

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Moh Nazir (2014:153) menyatakan bahwa, “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013:64) “Dokumen adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”. Untuk itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik yang memperoleh data dengan cara mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan informasi mengenai laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2016.

3.2.6 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber kemudian dibuat rancangan analisis data. Analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel atau grafik.
2. Menguji data untuk mengetahui pengaruh tingkat kecukupan modal dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh tingkat kecukupan modal dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas, yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapatkan. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk tabel.
2. Analisis deskriptif tentang kecukupan modal kelompok Bank Umum Syariah di Indonesia dengan melakukan perhitungan nilai tingkat kecukupan modal (CAR) yang meliputi modal dan ATMR.
3. Analisis deskriptif terhadap likuiditas dengan melakukan perhitungan nilai tingkat likuiditas (FDR) yang meliputi pembiayaan dan dana pihak ketiga.
4. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai *Return On Assets* (ROA) yang meliputi laba bersih dan total aktiva.
5. Menguji data dengan melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal dengan indikator CAR dan tingkat likuiditas dengan

indikator FDR terhadap profitabilitas dengan indikator Return on Assets (ROA).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat menghitung nilai-nilai variabel dengan rumus dibawah ini :

1. Menghitung Tingkat Kecukupan Modal

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

2. Menghitung Likuiditas

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Menghitung Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear multipel. Sebelum dilakukannya analisis regresi linear multipel maka digunakan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier multipel dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik. Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, maka harus diperhatikan asumsi-asumsi berikut (Hair et al dalam Siti Resmi, 2002:289):

- a. Terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Besarnya varians error (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh nilai variabel bebas (bersifat *homoscedasticity*)

- c. Independensi dari error (*non autocorrelation*)
- d. Normalitas dari distribusi error.

Dalam analisis regresi linear multipel perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian terhadap empat asumsi klasik berikut ini:

a. Uji Normalitas

Menurut Erlina (2007:103) menyatakan bahwa, "Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model korelasi variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal". Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar atau tidak dipenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2009:110). Untuk melakukan uji, penulis mendasarkan pada uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah salah satunya melalui uji statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai $Asymp.sig >$ nilai signifikansi (0,05) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearitas) lebih dari 0,05.

c. Uji Multikoleniaritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Faktor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk digunakan (Sanusi, 2013:91).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu kesatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:69).

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan untuk uji Durbin-Watson dimana hipotesis akan diuji adalah:

H₀ : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H₁ : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du), maka koefisien atau korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada korelasi (Ghozali, 2009:61).

2. Analisis Regresi Linear Multipel

Regresi linier multipel merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Regresi linier mutipel diterapkan pada penelitian ini untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

(Sugiyono, 2017: 275)

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

X₁ = Kecukupan Modal (CAR)

X₂ = Likuiditas (FDR)

b₁ = Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

b₂ = Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran, 2014:135). Untuk dapat diuji, suatu hipotesis haruslah dinyatakan secara kuantitatif. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji F dan uji t.

3.2.7.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

- 1 H₀ : Regresi tidak berarti
H₁ : Regresi berarti
- 2 Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.
- 3 Dengan F hitung sebesar:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

F = Nilai F

JK(Reg) = Jumlah kuadrat regresi

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan

- 4 Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a. Ho diterima jika F hitung \leq F tabel

b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.2.7.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t hipotesis statistik yang digunakan, yaitu :

Hipotesis Statistik I :

$H_0: \beta_1 = 0$, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_1: \beta_1 \neq 0$, kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas

Hipotesis Statistik II:

$H_0: \beta_2 = 0$, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_2 : \beta_2 \neq 0$, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

Penggunaan rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$S_{y.12\dots k} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

$$Sb_i = \frac{S_{y.12\dots k}}{\sum x_{ij} (1 - R_i)}$$

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sudjana, 2003:110-111)

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

b_i = Koefisien regresi variabel

Sb_i = Standar error variabel

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

a. H_0 diterima bila $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b. H_0 ditolak bila $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

